

Efektivitas Program Kredit Mikro Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor Cabang Dompu

A. Rahman^{1✉}, Syamsudin², Rizky Ramadhan³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yapis Dompu, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program kredit mikro yang disalurkan oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor Cabang Dompu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, serta mengandalkan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan nasabah kredit mikro, pegawai bank, dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kredit mikro memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan (20%-35%), pengembangan usaha, serta kesejahteraan keluarga penerima manfaat. Kredit juga mendorong penciptaan lapangan kerja dan peningkatan taraf hidup. Prosedur pengajuan kredit yang mudah dan pelayanan yang responsif turut memperkuat efektivitas program. Meskipun demikian, ditemukan sejumlah tantangan seperti kurangnya pendampingan usaha, rendahnya literasi keuangan, keterbatasan akses pasar, serta kendala pembayaran saat omzet menurun. Oleh karena itu, keberhasilan program ke depan perlu ditunjang oleh penguatan edukasi keuangan dan pendampingan usaha secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Efektivitas Program; Kredit Mikro; Peningkatan Kesejahteraan

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the microcredit program distributed by PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Dompu Branch Office, in improving community welfare. The study employs a qualitative method with a descriptive approach, relying on primary data obtained through in-depth interviews with microcredit recipients, bank employees, and other relevant stakeholders. The findings indicate that the microcredit program has had a positive impact on increasing income (by 20%-35%), business development, and the overall well-being of recipient families. The program also contributes to job creation and improved living standards. The simple credit application procedure and responsive services further enhance the program's effectiveness. However, several challenges were identified, such as the lack of business assistance, low financial literacy, limited market access, and difficulties in repayment during periods of declining revenue. Therefore, the future success of the program depends on strengthening financial education and providing consistent business mentoring.

Keywords: Programs Effectiveness; Micro Credit; Improving Community Welfare,

Copyright (c) 2025 A.Rahman

✉ Corresponding author :

Email Address : rahmanmoa2489@gmail.com

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa membutuhkan pola pengaturan dan pengelolaan sumber-sumber ekonomi yang terarah dan terpadu dan digunakan sebagai cara peningkatan kesejahteraan dalam masyarakat. Semua lembaga-lembaga perekonomian mengelola dan menggerakkan semua potensi ekonomi agar berguna secara optimal, Salah satunya adalah bank yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi (*financial*

intermediary), yaitu lembaga yang mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana (Z. Ananta Dkk, 2024)

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang dipercaya oleh masyarakat sebagai tempat

penyimpanan dananya secara aman, disisi lain Bank juga berperan menyalurkan dana kepada masyarakat melalui pinjaman, Bank dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana dengan ketentuan dan syarat tertentu, menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dua fungsi pokok Bank yaitu penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat, oleh karena itu disebut *financial intermediary*. Bank Mandiri merupakan salah satu Bank terbesar di Indonesia dalam jumlah nasabah, jumlah pinjaman, maupun jumlah deposito, Bank Mandiri didirikan pada tanggal 2 oktober 1998 sebagai bagian dari restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia, Krisis moneter tahun 1998 telah memberikan dampak bagi sendi-sendi kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia.

Kredit mikro adalah pinjaman modal kecil yang diberikan kepada pelaku usaha mikro, kecil, atau menengah. Kredit mikro diberikan untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan investasi. Program kredit mikro merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mendukung pengembangan usaha kecil dan mengurangi kesejahteraan masyarakat dengan tingkat ekonomi rendah (Hitipeuw et al., 2022).

Bank Mandiri berkembang di Kabupaten Dompu pada tgl 9 September Tahun 2014 merupakan satu satunya Bank Mandiri yang ada di Kabupaten Dompu, Bank Mandiri juga memberikan berbagai jenis pembiayaan terhadap nasabah seperti Kredit Usaha Mikro (KUM) adalah kredit yang diberikan kepada pengusaha mikro untuk membiayai kebutuhan usaha produktif baik untuk kebutuhan investasi maupun kebutuhan modal kerja.

Beberapa peneliti yang telah melakukan kajian terkait pengaruh efektivitas program kredit mikro terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor Cabang Dompu memberikan simpulan yang berbeda. Pertama (Nasution, 2020) dengan judul Analisis Efektivitas Pembiayaan Mikro Syariah Bagi Pemberdayaan Masyarakat Miskin: Studi Pada Koperasi Mitra Manindo Mandailing Natal. Terdapat relevansi yang kuat antara adopsi syariah dengan eliminasi perilaku moral hazard dan peningkatan produktivitas usaha. Keduanya bisa tercapai akibat transformasi karakter masyarakat sasaran melalui kegiatan pemberdayaan. Capaian tersebut mempertegas bahwa terdapat hubungan yang kuat antara prinsip syariah terhadap efektivitas program pemberdayaan.

KAJIAN PUSTAKA

Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan merupakan persamaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kehidupan sebelumnya. Perasaan senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam adalah ciri-ciri seseorang yang hidupnya sejahtera. kesejahteraan adalah *standard living, well-being, welfare*, dan *quality of life*.

Undang-undang No. 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat diartikan kondisi telah terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Berdasarkan undang-undang tersebut dapat di ketahui bahwa tingkat kesejahteraan dapat diukur dan dinilai berdasarkan atas kemampuan dari seorang individu atau kelompok di dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan baik material maupun spiritualnya.

Indikator Kesejahteraan

Kesejahteraan ialah aspek yang tidak hanya mementingkan tentang pola konsumsi tetapi pengembangan potensi atau kemampuan setiap manusia menjadi penting sebagai modal dalam men-capai kesejahteraan hidup. Oleh karena itu (Audina et al., 2024) membedakan kesejahteraan dalam tiga kelompok yaitu: a. Kelompok yang ber-usaha membandingkan tingkat kesejahteraan di dua negara dengan memperbaiki cara perhitungan pendapatan nasional. b. Kelompok yang berusaha menyusun penyesuaian pendapatan masyarakat dibandingkan dengan mempertimbangkan perbedaan tingkat harga negara. c. Kelompok yang berusaha untuk membandingkan berapa tingkat kesejah-teraan setiap masyarakat pada suatu negara berdasarkan pada data yang tidak bersifat moneter. Tingkat kesejahteraan manusia dapat diukur dengan perhitungan fisik, dan non-fisik seperti tingkat konsumsi per-kapita, angka kriminalitas, angkatan kerja, tingkat ekonomi, dan akses di media masa. Selain itu, kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur menggunakan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang terdiri dari tiga gabungan dimensi yaitu dimensi umur, manusia terdidik dan standar hidup yang layak.

Efektivitas Kredit Mikro

Efektivitas kredit mikro dapat dilihat dari seberapa besar kontribusi kredit terhadap pendapatan nasabah dan perkembangan usaha. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Menurut (Cahyadi & Windirah, 2021), efektivitas adalah tercapainya sasaran yang telah disepakati bersama. Indikator Pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol adalah: a. Keberhasilan program b. Keberhasilan sasaran c. Kepuasan terhadap program d. Tingkat input dan *output*.

Dengan demikian efektivitas diartikan sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Efektivitas (*effectiveness*) yang didefinisikan secara abstrak sebagai tingkat pencapaian tujuan, diukur dengan rumus hasil dibagi dengan tujuan. Tujuan yang bermula pada visi yang bersifat abstrak itu dapat dideduksi sampai menjadi kongkrit, yaitu sasaran atau strategi. Maka seseorang dikatakan efektif apabila menimbulkan atau mempunyai maksud sebagaimana yang dikehendaki. Dari semua penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu hal dapat dikatakan efektif apabila hal tersebut sesuai dengan yang dikehendaki, artinya pencapaian hal yang dimaksud merupakan pencapaian tujuan dilakukannya tindakan - tindakan untuk mencapai hal tersebut. Efektivitas dapat diartikan sebagai suatu proses pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Suatu usaha atau kegiatan dapat dikatakan efektif apabila usaha atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuannya. Apabila tujuan yang dimaksud adalah tujuan suatu instansi maka proses pencapaian tujuan tersebut merupakan

keberhasilan dalam melaksanakan program atau kegiatan menurut wewenang, tugas dan fungsi instansi tersebut.

METODOLOGI

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif, pendekatan deskriptif ialah suatu penelitian yang berusaha menjawab permasalahan yang ada berdasarkan data-data. Proses analisis dalam penelitian deskriptif yaitu, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan (Sugiyono, 2017: 8). Penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk mendapat gambaran mendalam bagaimana Efektivitas Program Kredit Mikro terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor Cabang Dompus.

Data dan sumber data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian (T. Wahyuni, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah pejabat dan debitur berjumlah 6 orang yang terlibat dalam transaksi Kredit Mikro PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor Cabang Dompus.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Benuf & Azhar, 2020). Pencarian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain; 1) Pencarian secara online, dilakukan dengan mencari referensi, kajian teori, jurnal dengan masing-masing keyword yang diperlukan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif cukup beragam dan bervariasi. Beberapa teknik umum yang sering dilakukan peneliti sosial antara lain; observasi, wawancara dan studi literatur atau studi pustaka. Teknik yang lebih kontemporer terutama yang sering dilakukan oleh etnografer meliputi *hangout* dan *mingling*. Ketiga teknik umum pengumpulan data kualitatif yang paling sering dilakukankun terbagi menjadi beberapa macam. Sebagai contoh, observasi bisa dilakukan secara partisipatoris atau non-partisipatoris. Wawancara bisa dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur atau tidak terstruktur, adapun penjelasanya teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mendengar dan melihat perilaku atau fenomena sosial yang menjadi fokus penelitiannya dalam rangka memperoleh data penelitian. Pada umumnya, data observasi digunakan sebagai pelengkap data wawancara. Namun demikian, observasi sering kali membantu peneliti mengidentifikasi masalah penelitian secara lebih tajam terutama ketika dilakukan di awal. Dan dalam penelitian ini yang diamati adalah Efektivitas

Program Kredit Mikro terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor Cabang Dompnu.

2. Wawancara

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data kualitatif telah menjadi mainstream namun masih yang terpenting. Kualitas data primer riset kualitatif tak jarang ditentukan oleh hasil wawancara. Wawancara bisa dilakukan secara terstruktur, semi-struktur atau tidak terstruktur. Ada pula istilah *in-depth interview* yang berarti wawancara mendalam. *In-depth interview* umumnya dilakukan dalam bentuk semi-struktur atau tidak terstruktur. Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara terstruktur, hal ini dilakukan agar pertanyaan terkonsep sehingga tidak memecah konsentrasi peneliti atau responden.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu keberadaan tempat PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor Cabang Dompnu.

Pengujian Keabsahan Data

Berikut adalah tahapan teknik analisis data deskriptif kualitatif menurut (Sugiyono, 2017)

1. Penyajian Data: Tahap pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi
2. Reduksi Data: Tahap merangkum data untuk memberikan gambaran yang lebih jelas
3. Penarikan Kesimpulan: Tahap menyajikan data dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, flowchart, dan sejenisnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kredit mikro merupakan salah satu bentuk program pembiayaan yang disediakan oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memberikan kemudahan akses modal kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Program ini hadir sebagai bentuk komitmen Bank Mandiri dalam mendukung sektor riil dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, terutama di daerah-daerah yang memiliki potensi usaha namun terkendala permodalan.

Di Kantor Cabang Bank Mandiri Dompnu, program ini telah berjalan sejak tahun 2014 dan mengalami perkembangan signifikan. Hal ini terlihat dari bertambahnya jumlah nasabah kredit mikro serta peningkatan nilai kredit yang disalurkan. Pada awalnya, kantor cabang ini belum memiliki tenaga khusus untuk menangani kredit mikro. Namun, seiring dengan tingginya permintaan, dibentuklah tim khusus yang disebut Sales Generalis Produktif (SGP), yang bertugas untuk menangani pemasaran, analisis, dan pengawasan kredit mikro.

Rata-rata pinjaman yang diberikan berkisar antara Rp 50 juta hingga Rp 500 juta, disesuaikan dengan kemampuan debitur dalam membayar dan kebutuhan modal usaha. Prosedur pengajuan dilakukan secara langsung dengan mendatangi kantor cabang Bank

Mandiri Dompu dan mengikuti tahapan administratif seperti pengisian formulir, pembukaan rekening, BI checking, hingga survei lapangan.

Tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan usaha mikro. Program ini juga bertujuan menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan keluarga, dan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi lokal.

Hasil Penelitian

Deskripsi karakteristik informan

Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah kepala bagian mikro dan beberapa nasabah yang mewakili nasabah lainnya yang dianggap representatif dalam pengumpulan informasi selama penelitian berlangsung. Berikut ini nama-nama informan yang diwawancarai:

Tabel 1. Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Libra Naisya'i	Penyelia Unit	Informan 1
2	Subhan	Nasaba Kredit Mikro	Informan 2
3	Rostina	Nasaba Kredit Mikro	Informan 3
4	Nikmat Rahmatullah	Nasaba Kredit Mikro	Informan 4
5	Suci Handayani	Nasaba Kredit Mikro	Informan 5

Efektivitas Program Kredit Mikro Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor Cabang Dompu

Kredit mikro merupakan salah satu instrumen keuangan yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat kecil. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui kantor cabangnya di Dompu berkomitmen untuk menyalurkan kredit mikro guna membantu pelaku usaha kecil dalam mengembangkan bisnis mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana efektivitas program ini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah tentang efektivitas program kredit mikro Bank Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Data diperoleh melalui wawancara dengan beberapa nasabah kredit mikro dan pegawai bank. Hasilnya dikelompokkan ke dalam beberapa indikator utama, sebagai berikut:

Peningkatan Pendapatan dan Penguatan Usaha

Dalam konteks pemberdayaan ekonomi, pemberian akses permodalan melalui kredit mikro diharapkan mampu mendorong produktivitas dan memperkuat struktur usaha kecil sehingga menghasilkan peningkatan taraf hidup serta kemandirian ekonomi yang lebih berkelanjutan.

"Mayoritas informan menyatakan bahwa setelah menerima kredit dari Bank Mandiri, usaha mereka mengalami peningkatan signifikan, baik dari sisi omzet maupun kapasitas usaha. Salah satu informan (Informan 2) mengungkapkan, "Saya gunakan kredit 70 juta untuk membangun ruko dan membuka toko sembako. Sebelumnya saya hanya berjualan keliling, tapi sekarang sudah punya toko tetap."

Informan lain menyampaikan bahwa usaha yang dijalankannya berkembang hingga mampu membuka cabang baru atau menambah jenis produk. Mereka juga mengungkapkan

bahwa pendapatan bulanan meningkat antara 20% hingga 35% setelah mendapatkan akses pembiayaan.

Dampak Sosial dan Kesejahteraan Keluarga

Program kredit mikro tidak hanya berdampak pada usaha, tetapi juga membawa perubahan dalam kesejahteraan keluarga. Beberapa informan menyatakan bahwa mereka bisa memberikan pendidikan yang lebih baik untuk anak-anak, memperbaiki rumah tinggal, dan memiliki tabungan. Seorang informan (Informan 4) mengatakan, "Sebelumnya kami hidup pas-pasan. Setelah usaha berkembang, saya bisa menabung dan merencanakan pendidikan anak sejak dini meskipun saat ini anak saya masih bayi."

Selain itu, usaha yang berkembang juga memberikan peluang kerja bagi orang lain. "Dengan usaha makin besar, saya bisa mempekerjakan tetangga untuk bantu di toko. Setidaknya saya bisa bantu orang lain juga," ujar salah satu informan (Informan 4).

Prosedur Pengajuan dan Pelayanan Kredit

Dari sisi prosedur, para informan menyebutkan bahwa pengajuan kredit tergolong mudah dan cepat. Mereka hanya perlu menyiapkan dokumen seperti KTP, kartu keluarga, SKU, NPWP, dan pas foto, kemudian diarahkan untuk membuka rekening dan menjalani survei usaha.

"Setelah saya ajukan permohonan, keesokan harinya langsung disurvei. Dua hari kemudian sudah tanda tangan kontrak dan dana masuk ke rekening," ungkap salah satu informan (Informan 2).

Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan dari pihak bank cukup efisien dan responsif terhadap kebutuhan calon debitur.

Pendampingan dan Literasi Keuangan

Meskipun kredit telah memberikan manfaat ekonomi yang besar, beberapa informan menyoroti kurangnya pendampingan usaha dan edukasi keuangan. Seorang pegawai bank (Informan 1) menyatakan, "Tidak semua nasabah tahu cara kelola uang dengan benar. Kadang ada yang pakai untuk keperluan konsumtif dulu sebelum belanja stok."

Di sisi lain, sebagian nasabah menyampaikan bahwa mereka sangat terbantu jika diberi bimbingan mengenai pengelolaan keuangan dan strategi pengembangan usaha. Hal ini menjadi catatan penting agar efektivitas program tidak hanya dinilai dari pencairan dana, tetapi juga dari kualitas pemanfaatannya.

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi

Beberapa tantangan yang dihadapi penerima kredit antara lain ketatnya arus kas ketika omzet menurun, sulitnya mencari pasar baru, serta kebutuhan modal tambahan yang belum sepenuhnya bisa dipenuhi. Seorang informan (Informan 3) menyampaikan, "Kadang kalau musim sepi, cicilan tetap jalan. Tapi usaha lagi turun. Jadi kami harus pintar-pintar kelola uang."

Selain itu, kendala administrasi dan birokrasi meskipun tidak berat, tetap menjadi hambatan awal bagi sebagian calon debitur, terutama mereka yang belum terbiasa dengan proses perbankan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kredit mikro Bank Mandiri Cabang Dompu terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan pendapatan dan pertumbuhan usaha menjadi indikator utama keberhasilan program. Temuan ini sejalan dengan teori pemberdayaan ekonomi yang menyatakan bahwa akses terhadap modal dapat mendorong kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup Sulistyani, A. T., & Ratnawati, K. (2017).

Dari sisi efektivitas program, dapat dinilai dari beberapa aspek:

Kesesuaian Tujuan Program: Kredit mikro memang menyasar UMKM sebagai penggerak ekonomi lokal, dan telah terbukti berhasil meningkatkan kapasitas usaha penerima manfaat.

Aksesibilitas dan Pelayanan: Prosedur pengajuan kredit yang cepat dan sederhana meningkatkan partisipasi masyarakat. Hal ini penting dalam menciptakan inklusi keuangan yang berkelanjutan.

Kelebihan

Dampak Sosial dan Ekonomi: Kredit mikro tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga memberi efek berantai seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan taraf hidup, dan memperkuat daya beli masyarakat lokal.

Kelemahan

Keterbatasan dan Perbaikan: Kurangnya pendampingan dan edukasi keuangan menjadi kelemahan yang perlu dibenahi. Hal ini penting agar penggunaan dana lebih tepat sasaran dan risiko gagal bayar bisa diminimalisir.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian Supriyanto dan Santosa (2020) yang menyatakan bahwa efektivitas kredit mikro sangat bergantung pada kombinasi antara akses keuangan dan pendampingan usaha secara berkelanjutan. Selain itu, hasil studi dari Lestari dan Widodo (2020) menunjukkan bahwa pelayanan yang cepat, pendampingan yang terstruktur, dan kemudahan prosedur administrasi menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pemberdayaan UMKM melalui program kredit mikro.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa program kredit mikro yang dilaksanakan oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor Cabang Dompu efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat penerima kredit. Hal ini tercermin dari peningkatan pendapatan, perkembangan usaha, dan membaiknya kualitas hidup masyarakat.

Program ini juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dengan membuka lapangan kerja baru dan mendukung kegiatan usaha produktif. Namun, efektivitas ini masih dapat ditingkatkan melalui pendampingan usaha, pelatihan manajemen keuangan, serta perluasan akses pasar bagi pelaku UMKM. Dengan demikian, program kredit mikro Bank Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dapat menjadi model pemberdayaan ekonomi masyarakat yang layak diperkuat dan diperluas implementasinya di wilayah lain.

Referensi:

- Amaliyah, S. (2023). *Efektivitas Kelompok Keuangan Mikro Perkotaan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus LAZ Harapan Dhuafa)* (Disertasi Doktor, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Ananta, ZO, Subhan, ES, & Ramadhan, R. (2024). ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BANK DALAM MEMBERIKAN PEMBIAYAAN KEPADA UMKM (STUDI KASUS BANK MANDIRI CABANG DOMPU). *Jurnal Manajemen dan Akuntansi (JAME)* , 1 (2), 92-96.
- Apriliana, EM, & Pujiyanto, KAMI (2024). Analisis Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gelam. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah* , 2 (1), 213-223.
- As'ad, A., Mulang, H., & Basalamah, M. S. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Tingkat Bagi Hasil Akad Mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 408-417.
- As'ad, A., Junaidin, J., Syarifuddin, S., Herison, R., & Syukur, A. (2024). The Impact of Cross-Cultural Management on Global Collaboration and Performance. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 4(2), 30-42.
- Cahyadi, Y., & Windirah, N. (2021). Efektivitas Program KUR Mikro Untuk UMKM di Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Bangkahulu. *Jurnal Agristan* , 3 (1), 54-70.
- Hitipeuw, W., Sambiran, S., & Pangemanan, SE (2022). Efektivitas Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Malalayang Kota
- Mustofa, M., Maghfiroh, A., & Musaiyadi, M. (2024). Efektivitas Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Mendorong Masyarakat UMKM di Kabupaten Jember pada Bank Rakyat Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)* , 17 (1), 32-38.
- Nasrin, N., Ermawati, E., & Hasanah, U. (2019). Efektivitas Program Nasional Penanggulangan Kemiskinan (PNPM-Mandiri) dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Desa Lakea II Kabupaten Buol. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam* , 1 (1), 42-62.
- Nasution, LZ (2020). Analisis Efektivitas Pembiayaan Mikro Syariah Bagi Pemberdayaan Masyarakat Miskin: Studi Pada Koperasi Mitra Manindo Mandailing Natal. *Pembuat: Jurnal Manajemen* , 6 (2), 117-133. Manado. *Tata Kelola* , 2 (2).
- Noka, IA (2019). Efektivitas Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Gayo Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Aceh Tengah. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* , 1 (2), 321-336.
- Nurasisah, N., & As' ad, A. (2022). Analisis Proses Manajemen Risiko Perbankan dalam Mengendalikan Risiko Kredit. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(2), 32-39.
- Oktaria, ET, & Yusda, DD (2020). Efektivitas Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Usaha Mikro. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis* , 5 (1), 37-44.
- Suginam, S., Rahayu, S., & Purba, E. (2021). Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan UMKM. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* , 3 (1), 21-28.
- Sulistiyani, A. T., & Ratnawati, K. (2017). "Pengaruh Kredit Mikro Terhadap Kesejahteraan Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Sleman." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 10(1), 45-53.
- Susilawati, E. (2023). *Peran Perbankan Syariah dalam pemberdayaan UMKM sebagai upaya peningkatan kualitas hidup Nelayan di Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompus, NTB* (Disertasi Doktor, UIN Mataram).
- Syarifah, E. (2021). *Efektivitas penyaluran dana BANPRES produktif usaha mikro (BPUM) untuk modal kerja dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM (studi kasus pada pelaku*

UMKM di Desa Melayu) (Disertasi doktoral, Universitas Islam Kalimantan MAB).

Malelak, D., Kellen, PB, & Rozari, PD (2020). Efektivitas Kredit Usaha Rakyat Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ebi* , 2 (1), 1-12.

Purwatiningsih, A., & Suprayitno, A. (2022). Efektivitas Pemberian Kredit Guna Meminimalkan Kredit Bermasalah Bank Mandiri Cabang Malang. *Jurnal Akuntansi Publik Dan Bisnis* , 3 (2), 108-118.

Budiman, A., Hidayat, MA, & Putri, NS (2023). Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Laba Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Tulang Bawang). *Jurnal SINOMIKA: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi* , 1 (5), 1365-1384.